

**IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY*  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI  
DI SDIT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :  
**RISDA PERWITASARI**  
NIM. 1423305121

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**IMPLEMENTASI METODE INQUIRY  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI  
DI SDIT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh  
Risda Perwitasari  
1423305121

**ABSTRAK**

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan penulisan hasil penelitian dan mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalinggan dilakukan sesuai dengan prosedur pembelajaran *inquiry*. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa dan media pembelajaran. Metode *inquiry* yang dilaksanakan guru meliputi langkah-langkah (1) Orientasi, (2) Merumuskan masalah, (3) Merumuskan hipotesis, (4) Mengumpulkan data, (5) Menguji hipotesis, (6) Menarik kesimpulan. Kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran yaitu waktu yang terbatas, banyak siswa yang ramai sehingga mengganggu konsentrasi belajar temannya yang lain.

**Kata kunci:** Metode Inquiry, Mata Pelajaran IPA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II PEMBELAJARAN INQUIRY DAN MATA PELAJARAN IPA</b>	
A. Metode Pembelajaran Inquiry .....	15
1. Pengertian Metode Inquiry .....	15

2. Prinsip-prinsip Metode Inquiry .....	16
3. Jenis-jenis Metode Inquiry .....	20
4. Langkah-langkah Metode Inquiry .....	22
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inquiry .....	24
B. Pembelajaran IPA .....	25
1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .	25
2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	27
3. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	27
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	28
C. Implementasi Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA .....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data .....	43
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga ...	45
1. Sejarah Singkat SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga	45
2. Identitas SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga .....	45
3. Visi dan Misi SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga .....	47
4. Kurikulum dan Program Belajar .....	48

5. Data Keadaan Guru, Siswa dan Tenaga Administrasi SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.....	49
6. Sarana dan Prasarana SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.....	54
B. Penerapan Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	57
C. Analisis Data .....	74
1. Perencanaan Metode Inquiry Mata Pelajaran IPA di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga .....	74
2. Pelaksanaan Metode Inquiry Mata Pelajaran IPA di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	82
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	L-1
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	L-71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Tanpa pendidikan mungkin manusia akan berada didalam kebodohan. Dengan demikian pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Pendidikan dapat mengubah manusia dari manusia yang tidak tahu menjadi tahu. Dari tidak baik menjadi baik. pendidikan mengubah semuanya begitu penting pendidikan dalam Islam, sehingga merupakan kewajiban bagi perorangan untuk melakukan pendidikan.

Pendidikan jangan hanya dipandang sebagai suatu kewajiban. Tetapi kita juga harus pandai merencanakan, mengorganisir, mengemas, melaksanakan, serta mengevaluasi serta menindaklanjutinya secara bersinergi dan berkesinambungan. Untuk itulah perlu diadakan pemahaman ulang (reaktualisasi) terhadap pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut UU No.20 th 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

---

<sup>1</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) Hal. 1

akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan diharapkan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.<sup>3</sup>

Belajar mengajar atau boleh dikatakan proses pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai dalam diri anak didik.<sup>4</sup>

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.<sup>5</sup> Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013), Hal. 4

<sup>3</sup> Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011) Hlm. 2

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrohman&Sulistiyorini, *Belajar Dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2012), Hal.1

<sup>5</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo, 2009), Hal. 38

termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur untuk melakukan pembelajaran.<sup>6</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya.<sup>7</sup> Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang juga dikenal dengan istilah sains berhubungan dengan cara mencari tentang alam secara sistematis sehingga ilmu pengetahuan alam (IPA) bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu, pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep ilmu pengetahuan alam (IPA).<sup>8</sup>

Pada proses pembelajaran IPA pada saat ini umumnya berpusat pada guru yang dimulai dengan guru memaparkan langsung materi, selanjutnya mengevaluasi siswa melalui latihan soal. Selain itu juga, kurangnya variasi guru dalam penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang paham pada materi yang

---

<sup>6</sup> Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 19

<sup>7</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sustyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm.170



diajarkan. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

Berkaitan dengan uraian permasalahan di atas, maka perlu dipikirkan bagaimana cara memperbaharui dan memperbaiki pembelajaran IPA guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan baik dari segi strategi pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi kelemahan dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry.

Pembelajaran inquiry adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Tujuan utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah mandiri.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November 2017, diperoleh informasi awal bahwa alasan penerapan metode inquiry adalah karena ketika mengajar siswa kurang semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan kurang tertarik ketika proses pembelajaran IPA. Dengan menggunakan metode inquiry ini siswa diharapkan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pelajaran IPA. Melalui wawancara dengan Guru kelas V Ibu Puji menyatakan bahwa pada pembelajaran IPA metode inquiry

---

<sup>9</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV.Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 33

ini belum pernah diterapkan. Biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi untuk mengajar pelajaran IPA di kelas V. Metode ceramah sudah umum digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan hanya menggunakan metode ceramah siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran, karena hanya guru yang berperan aktif dan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga juga menjadi masalah dalam proses belajar mengajar. Menurut Ibu Puji masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Jika ingin menggunakan metode pembelajaran yang lain sarana dan prasarannya juga harus mendukung atau lengkap agar nantinya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Dari observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis didapat bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah implementasi metode inquiry pada mata pelajaran IPA kelas VI yang diterapkan di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga dalam menciptakan suasana belajar yang merangsang siswa untuk aktif, berpikir kritis dan menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Maka atas dasar inilah, peneliti melakukan penelitian tentang “Implementasi Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami pengertian judul yang dimaksud dalam proposal ini, serta menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang mendukung proposal ini.

### 1. Implementasi Metode Inquiry

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>10</sup>

Metode inquiry merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.<sup>11</sup>

### 2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris 'science'. Kata 'science' sendiri berasal dari kata dalam Bahasa Latin 'scientia' yang berarti saya tahu. 'Science' terdiri dari social sciences (ilmu pengetahuan sosial) dan natural science (ilmu pengetahuan alam).

---

<sup>10</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 93

<sup>11</sup> Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 77

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.<sup>12</sup>

### 3. SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga

SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan yang pengawasannya masih berada dalam pengawasan Kementerian Agama wilayah Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dengan judul “Implementasi Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah suatu penelitian lapangan tentang pelaksanaan aktivitas guru yang menitik beratkan pada proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis pada mata pelajaran IPA di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan: “Bagaimana implementasi metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

---

<sup>12</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 136

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPA.

##### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan metode atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak sekolah agar dapat mengimplementasikan metode pembelajaran inquiry dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

### 4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberi pengalaman, kemampuan serta keterampilan, peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

## **E. Kajian Pustaka**

Dalam langkah-langkah kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba (trial and error). Pada umumnya, lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca. Karena itu, sumber bacaan merupakan bagian penunjang penelitian yang esensial.<sup>13</sup>

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori-teori atau hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

---

<sup>13</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 78

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku dan jurnal ilmiah untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan skripsi ini, diantaranya:

1. Buku karya Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd dengan judul *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, di dalam buku tersebut membahas bagaimana seharusnya menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan Standar Proses Pendidikan.<sup>14</sup> Peneliti mengambil beberapa teori dari buku tersebut tentang prinsip-prinsip metode inquiry.
2. Buku karya Rudi Hartono dengan judul *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, dalam buku tersebut membahas bagaimana menerapkan metode dan strategi belajar yang akan dapat dengan mudah diterima oleh murid.<sup>15</sup> Dari buku tersebut peneliti mengambil teori tentang jenis-jenis metode inquiry diantaranya yaitu inquiry terbimbing, inquiry yang dimodifikasi dan inquiry bebas.
3. Jurnal ilmiah oleh A. Sohibin, P. Dwijanati, dan P. Marwoto dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD*”.<sup>16</sup> Perbedaannya dengan skripsi ini yaitu pada hasil penelitian, jurnal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap pokok

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: gramedia group.2006), hlm. 199-201

<sup>15</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press.2013), hlm. 72-74

<sup>16</sup> Sohibin, Dwijanati, dan Marwoto, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD”. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol. 5. Juli 2009, 96-101.

bahasan air dan sifatnya, selain itu juga untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Sedangkan skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan metode inquiry pada mata pelajaran IPA kelas VI.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan.

Dalam skripsi karangan Devi Ariyanti Lestari (2017) yang berjudul “Penerapan Metode Inquiry Dalam Mata Pelajaran PKN Di MI Ma’arif NU Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”.<sup>17</sup>

Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode inquiry dalam pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada penggunaan metode inquirynya, skripsi Devi Ariyanti Lestari menerapkan metode inquiry terbimbing dan metode inquiry bebas sedangkan peneliti hanya menerapkan metode inquiry terbimbing. Selain itu pada materi yang digunakan, skripsi Devi Ariyanti Lestari menerapkan metode inquiry pada mata pelajaran PKn sedangkan peneliti menerapkan metode inquiry pada mata pelajaran IPA kelas VI.

Lalu dalam skripsi karangan, Anggit Widji Trisnani (2017) yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Pembelajaran

---

<sup>17</sup> Devi Ariyanti Lestari, Skripsi: *Penerapan Metode Inquiry Dalam Mata Pelajaran PKN Di MI Ma’arif NU Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).



Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”.<sup>18</sup>

Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu pada metode atau strategi pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode atau strategi inquiry dalam pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada skripsi Anggit Widji Trisnani tidak dijelaskan menggunakan metode inquiry apa yang digunakan sedangkan peneliti menggunakan metode inquiry terbimbing. Selain itu pada materi yang digunakan, skripsi Anggit Widji Trisnani menerapkan metode inquiry pada mata pelajaran IPS sedangkan peneliti menerapkan metode inquiry pada mata pelajaran IPA kelas VI.

Skripsi karangan, Desy Eka Sari (2016) yang berjudul “Penggunaan Strategi Inquiry Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI Ma’arif NU Tipar Rawalo Tahun Pelajaran 2015/2016”.<sup>19</sup>

Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode mata pelajaran IPA. Perbedaannya yaitu pada skripsi Desy Eka Sari lebih menggunakan pada strategi pembelajran inquirynya sedangkan peneliti menggunakan metode inquiry pada pembelajaran. Selain itu objek penelitian , skripsi Desy Eka Sari

---

<sup>18</sup> Anggit Widji Trisnani, Skripsi: *Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/ 2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

<sup>19</sup> Desy Eka Sari, Skripsi: *Penggunaan Strategi Inquiry Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI Ma’arif NU Tipar Rawalo Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

menggunakan kelas IV sebagai objek penelitian sedangkan peneliti menggunakan kelas VI sebagai objek penelitian.

Dari kajian terhadap beberapa literature terkait, ternyata belum ada penelitian yang membahas tentang Implementasi Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA kelas VI Di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menyusun urutan system skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini akan menguraikan tentang: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini, dijelaskan tentang: Metode Pembelajaran Inquiry yang meliputi: pengertian metode inquiry, prinsip-prinsip penggunaan metode inquiry, langkah-langkah metode pembelajaran inquiry, jenis-jenis metode inquiry, kelebihan dan kelemahan metode inquiry. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang meliputi: pengertian mata

pelajaran IPA, karakteristik mata pelajaran IPA, tujuan pembelajaran IPA, ruang lingkup mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar, implementasi metode inquiry pada mata pelajaran IPA.

Bab III Metode Penelitian. Bab ketiga berupa metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, terdiri dari tiga subbab, yaitu: a) Gambaran umum SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang terdiri dari sejarah singkat SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, identitas SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, visi dan misi SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, kurikulum dan program belajar SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, data guru, siswa dan tenaga administrasi SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, sarana dan prasarana SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. b) Penyajian data. c) Analisis data

Bab V Penutup. Bab ke lima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Serta bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi metode inquiry dalam pembelajaran IPA di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019, maka penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi metode inquiry dalam pembelajaran IPA di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga secara umum meliputi dua tahap yaitu: perencanaan dan pelaksanaan. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan: Dilakukan melalui membuat RPP, menyusun materi yang akan disampaikan, memilih media dan jenis metode inquiry yang tepat dan mempersiapkan teknik evaluasi.
2. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini guru telah melaksanakan tiga tahap pembelajaran IPA yaitu kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran dengan baik. Guru juga melaksanakan metode inquiry sesuai dengan prosedur yang terdiri atas 6 langkah yaitu: (1) Orientasi, (2) Merumuskan masalah, (3) Merumuskan hipotesis, (4) Mengumpulkan data, (5) Menguji hipotesis, (6) Menarik kesimpulan. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah dapat mengembangkan metode pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPA sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif membangun pengetahuannya secara mandiri.

Kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapan metode inquiry dalam pembelajaran IPA di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga yaitu waktu yang terbatas, banyak siswa yang ramai sehingga mengganggu konsentrasi belajar temannya yang lain.

## **B. Saran-saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga terutama berkaitan dengan metode inquiry dalam pembelajaran IPA, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga pendidik SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga
  - a. Guru hendaknya bisa menggunakan waktu jam pembelajaran yang terbatas dengan baik agar materi dapat tersampaikan.
  - b. Guru harus lebih bisa mengkondisikan siswanya saat jam pelajaran dimulai agar siswa siap dalam mengikuti pembelajaran.
  - c. Guru hendaknya mempertimbangkan materi pelajaran dan kondisi siswa ketika akan menggunakan metode inquiry sehingga materi akan mudah tersampaikan.
2. Peserta didik SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga
  - a. Siswa hendaknya memperhatikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung agar yang disampaikan oleh guru dapat dipahami.
  - b. Siswa harus lebih bersemangat lagi dalam belajar dan bekerja sama dengan teman serta aktif berdiskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly Abdullah dan Eny Rahma. 1996. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggit Widji Trisnani. 2017. *Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desy Eka Sari. 2016. *Penggunaan Strategi Inquiry Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI Ma'arif NU Tipar Rawalo Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Devi Ariyanti Lestari. 2017. *Penerapan Metode Inquiry Dalam Mata Pelajaran PKN Di MI Ma'arif NU Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hanafiah Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hariyanto, Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Margono.S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV.Aswaja Pressindo.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Group.
- Sochibin, Dwijanati, Marwoto. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD*. *Jurnal pendidikan fisika indonesia*, volume 5, 96-101
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, Muhammad Fathurrohman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sustyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.